

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat menuntut adanya sumber daya manusia yang handal serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi secara cepat agar dapat diterapkan di dunia kerja. Sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam proses perkembangan teknologi, karena memiliki peran strategis sebagai ujung tombak kemajuan tersebut. Apabila tenaga kerja mampu mengikuti laju perkembangan teknologi, maka cita-cita pembangunan nasional diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 mengenai Pendidikan Tinggi, dijelaskan bahwa pendidikan tinggi mencakup pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, sedangkan pendidikan profesional lebih diarahkan pada kesiapan dalam menerapkan keterampilan khusus. Kegiatan tersebut diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman pada dunia kerja khususnya industri karoseri.

Karoseri merupakan salah satu perusahaan yang menerima pembuatan bodi bus, perbaikan bodi bus maupun modifikasi bus. Peralatan pada karoseri sudah cukup mumpuni untuk melakukan pelayanan tersebut yang terbagi menjadi beberapa proses, untuk menjadi bus seutuhnya harus melewati beberapa tahapan. Karoseri Laksana dalam proses pembuatan body bus terdapat beberapa divisi, contohnya divisi *Preparation*

Pada divisi *Preparation* di khususkan pada pembuatan bagian body bus, diantaranya pemotongan plat logam, Bending plat logam, dan Pelubangan plat logam. Untuk mengimbangi permintaan pasar yang cukup besar, karoseri membutuhkan alat atau mesin yang cukup mumpuni untuk menunjang proses pembuatan bodi bus. Salah satu alat yang cukup berperan penting dalam pembuatan bodi bus adalah mesin Bending CNC oleh karena itu harus dilakukan perawatan secara berkala agar mendapat hasil yang maksimal.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja, serta sikap profesionalis yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan industri otomotif.

Selain itu, mahasiswa juga berkesempatan memperoleh pengetahuan serta pengalaman baru yang mungkin belum diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus dengan kondisi nyata di lapangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang antara lain:

- a. Mengembangkan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keahlian Mesin Otomotif.
- b. Mendapat pengalaman kerja, menambah sikap profesionalisme dan disiplin di perusahaan sebagai gambaran kepada mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia kerja
- c. Menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan etos kerja yang sesuai dengan budaya industri.

### 1.2.3 `Manfaat Magang

Manfaat Magang antara lain:

- a. Menjalin hubungan dan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Perusahaan yang bersangkutan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam memasuki dunia kerja yang nyata.
- c. Sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengetahui implementasi dari setiap ilmu yang telah diajarkan di kampus.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi

Tempat pelaksanaan di PT. LAKSANA BUS MANUFAKTUR – Semarang Alamat: Jl. Raya Ungaran – Bawen No. 24, Km. 9, Gembongan, Karangjati, Kec. Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552.



Gambar 1.1 Lokasi Magang  
Sumber: Google Maps, 2025

### 1.3.2 Waktu

Kegiatan magang di PT. LAKSANA BUS MANUFAKTUR – Semarang dilaksanakan pada 15 Juli 2025 s/d 15 Desember 2025.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam kegiatan ini antara lain:

1. Metode observasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk mengamati proses pengerjaan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
2. Metode interview, adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanyajawab langsung kepada petugas di perusahaan. Dengan teknik ini, penulis dapat mengetahui kondisi permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Metode praktik, merupakan teknik metode yang didasarkan melalui hasil observasi, interview, literatur serta bimbingan yang didapatkan pada saat pelaksanaan magang
4. Metode literatur, adalah pengambilan data dengan mempelajari literatur yang berupa buku, diktat atau bentuk lain yang berhubungan dengan objek yang dipelajari guna mendukung penyelesaian Praktik Industri sampai dengan penyusunan laporan.